



**WORKSHOP PENGGIAT P4GN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT MELALUI
MANAJEMEN KOMUNIKASI EFEKTIF**

***WORKSHOP FOR P4GN ACTIVIST IN COMMUNITY ENVIRONMENT THROUGH
EFFECTIVE COMMUNICATION MANAGEMENT***

Mariska Febrianti¹, Citra Dewi², Gilang Restu Anggara³, Devri Aryansyah⁴

¹²³⁴FKIP Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia,

¹*mariska.febby@unived.ac.id, ²citravioleta04@unived.ac.id

Article History:

Received: October 30th, 2023

Revised: December 04th, 2023

Published: December 8th, 2023

Abstract: *P4GN is an abbreviation for Prevention, Eradication, Abuse and Illegal Trafficking in Narcotics and it has 4 strategies in realizing P4GN itself, such as: the Soft Power Approach, it has strategies for Rehabilitation, Community Empowerment and Prevention. This activity aims to equip prospective Anti-Drug Activists with P4GN material and convey anti-drug messages through effective communication management. This pkm method is in the form of counseling on effective communication management for representatives consisting of community organizations, youth organizations and community leaders in Bengkulu Province. In this community service activity, a workshop was held for Activists for Prevention, Eradication, Abuse and Illicit Distribution of Narcotics (P4GN) so that they can increase motivation among Anti-Drug Activists, who can then disseminate this knowledge and implement the P4GN program action plan in their agencies/environments. This activity was attended by 30 participants from various agencies, namely KNPI, PKH, PPNI, KD Mas, Kwarda Pramuka, PMI Province, FPPB, KIPAN Bengkulu, Karang Taruna and PKK. As a result of this activity, all participants understand the importance of mastering effective communication by practicing a lot so they can share P4GN information with the public.*

Keywords: *P4GN Activists, Effective Communication Management.*

Abstrak

P4GN merupakan singkatan dari Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika didalamnya memiliki 4 Strategi dalam mewujudkan P4GN itu sendiri. Seperti Soft Power Approach memiliki strategi Rehabilitasi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Pencegahan. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali calon Penggiat Anti Narkotika dengan materi P4GN, dan menyampaikan pesan-pesan anti narkotika melalui manajemen komunikasi efektif. Metode pkm ini adalah berupa penyuluhan tentang manajemen komunikasi efektif bagi perwakilan yang terdiri dari organisasi masyarakat, organisasi kepemudaan dan tokoh-tokoh masyarakat di Provinsi Bengkulu. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan workshop Penggiat Pencegahan,

Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) agar dapat meningkatkan motivasi pada Penggiat Anti Narkotika nantinya dapat disosialisasikan pengetahuan tersebut dan mengimplementasikan rencana aksi program P4GN pada instansi/lingkungannya. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta dari berbagai instansi yaitu KNPI, PKH, PPNI, KD Mas, Kwarda Pramuka, PMI Provinsi, FPPB, KIPAN Bengkulu, Karang Taruna dan PKK. Hasil kegiatan ini semua peserta memahami pentingnya penguasaan komunikasi yang efektif dengan banyak berlatih agar dapat membagikan informasi P4GN ke masyarakat.

PENDAHULUAN

NAPZA adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif. Penyalahgunaan NAPZA tidak saja berbahaya dan merugikan keluarga, tetapi menimbulkan dampak sosial di masyarakat. Ketika berbicara narkotika, isu yang terus ada di Indonesia adalah penyalahgunaannya untuk kesenangan pribadi, bukan medis, yang rawan berujung pada tindakan kriminal lainnya. Penyalahgunaan di Indonesia beberapa tahun terakhir ini telah mencapai masalah keadaan yang memperhatikan sehingga menjadi masalah nasional.

Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) perlu dilakukan dengan berfokus pada kegiatan pencegahan sebagai upaya menjadikan para masyarakat memiliki pola pikir, sikap, dan terampil menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Semua lapisan masyarakat dan pemerintahan harus ikut dalam penanggulangan termasuk didalamnya yaitu pemuda-pemudi yang memiliki kedudukan strategis. Adapun peran yang bisa dilakukan dalam upaya lingkungan bebas narkotika, yaitu: belajar mengenai seluk beluk narkotika, pemanfaatannya, penyalahgunaannya dan dampak buruknya. Dengan pemuda mengetahui seluk beluk narkotika maka masyarakat dapat mengetahui informasi yang cukup sehingga dapat memilih mana yang baik dan buruk. Hal ini dapat diperoleh dari membaca buku tentang narkotika, pencarian literatur di internet, mengikuti kegiatan sosialisasi atau seminar mengenai narkotika. Selain itu perwakilan pemuda ini juga dapat melakukan studi lapangan ke Badan Narkotika Nasional sebagai bentuk pembelajaran.

Selanjutnya perlu dibentuk forum-forum yang peduli terhadap penyalahgunaan narkotika. Kegiatan dari forum tersebut seperti pertemuan secara rutin untuk berdiskusi mengenai kondisi kekinian penyalahgunaan narkotika di masyarakat dengan mengundang pembicara seperti dosen, LSM, tokoh masyarakat, polisi, pejabat pemerintah atau pihak-pihak lain yang konsen terhadap penyalahgunaan narkotika. Tujuannya agar menambah pengetahuan bagi pemuda sebagai perwakilan BNN provinsi Bengkulu untuk saling bertukar informasi kepada pembicara dan peserta dapat menuangkan gagasan pemikiran mengenai penyalahgunaan narkotika. Dalam hal ini BNN Provinsi Bengkulu Mengundang 2 orang dosen dari Prodi Pendidikan Jasmani sebagai narasumber dari bidang akademisi. Hal ini untuk memberikan pengetahuan dan tips & trik terkait dengan manajemen komunikasi efektif agar pemuda-pemudi perwakilan dari BNN Provinsi Bengkulu selaku Penggiat P4GN dapat berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat dalam mensosialisasikan program BNN.

Dari analisis situasi yang telah dijelaskan diatas, selanjutnya Dosen-Dosen dari Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Dehasen Bengkulu melakukan identifikasi masalah terkait dengan manajemen komunikasi efektif bagi penggiat P4GN di masyarakat. Dari kegiatan ini didapat identifikasi masalah yakni Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdiri dari organisasi masyarakat, organisasi kepemudaan dan tokoh-tokoh masyarakat di Provinsi Bengkulu. Mereka terlibat dalam penyebaran informasi mengenai Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan

dan Peredaran Gelap Narkotika.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah membekali calon Penggiat Anti Narkoba dengan materi P4GN, dan menyampaikan pesan-pesan anti narkoba melalui manajemen komunikasi efektif. Manfaat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani ini bagi perwakilan pemuda sebagai Penggiat P4GN adalah untuk meningkatkan pengetahuan, motivasi agar bisa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan masyarakat terkait pemberantasan narkoba.

METODE

Metode yang digunakan berupa penyuluhan tentang tips dan trik untuk bisa berkomunikasi secara efektif di masyarakat tentang P4GN. Metode yang digunakan berupa penyuluhan tentang manajemen berkomunikasi yang efektif sebagai Penggiat P4GN. Menurut Subejo (2010) penyuluhan merupakan proses tindakan bagi masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan perubahan agar tercapainya peningkatan produksi dan keuntungan untuk memperbaiki kesejahteraan. Sedangkan menurut Gondoyuwono dalam Nofalia (2011) penyuluhan adalah kegiatan yang berfokus pada objek tertentu dengan mengharapkan hasil berupa suatu perubahan dalam perilaku individu atau sekelompok orang.

Selain itu Clear et. al. (1984) merumuskan penyuluhan kedalam jenis pendidikan dalam bentuk pemecahan masalah (*problem solving*) yang berorientasi pada tindakan dalam mengajarkan sesuatu, mengilustrasikan, tetapi tidak mengatur dan melaksanakan kegiatan yang non-pendidikan. Kerangka pemecahan masalah pada kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan informasi tentang tips dan trik dalam manajemen komunikasi efektif bagi perwakilan organisasi masyarakat, organisasi kepemudaan dan tokoh-tokoh masyarakat di Provinsi Bengkulu dapat menjadi lebih maju dan berkembang. Peserta sosialisasi ini terdiri dari 30 orang dari berbagai instansi yaitu KNPI, PKH, PPNI, KD Mas, Kwarda Pramuka, PMI Provinsi, FPPB, KIPAN Bengkulu, Karang Taruna dan PKK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Workshop Penggiat P4GN di Lingkungan Masyarakat melalui Manajemen Komunikasi Efektif ini diselenggarakan oleh BNN Provinsi Bengkulu pada hari Rabu, 12 April 2023 pukul 13.00-15.00 wib. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta yang terdiri dari organisasi masyarakat, organisasi kepemudaan dan tokoh-tokoh masyarakat di Provinsi Bengkulu.

a. Pemateri

Tim Pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 2 dosen Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Dehasen Bengkulu yang diundang oleh BNN Provinsi Bengkulu untuk menjadi narasumber dari bidang akademik, yaitu: Dr. Citra Dewi, M.Pd. dan Mariska Febrianti, S.S., M.Pd. Sedangkan dokumentasi dan bagian perlengkapan untuk menyiapkan perlengkapan untuk presentasi serta doorprize dibantu oleh mahasiswa Prodi Penjas yaitu : Gilang Restu Anggara dan Devri Aryansyah.

b. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pagi hari, diawali pembukaan dengan penyampaian kata sambutan, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi yang dibagi kedalam beberapa sesi dan ISOMA. Selanjutnya setelah ISOMA dilanjutkan oleh materi tentang manajemen komunikasi efektif. Kegiatan ini agar bisa membekali Penggiat Anti Narkoba dengan materi P4GN, dan kemampuan menyampaikan pesan-pesan anti narkoba. Kegiatan ini juga untuk meningkatkan pengetahuan stakeholder di lingkungan masyarakat tentang upaya pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.



Gambar 1. Moderator membuka acara beserta Pemateri

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pagi hari, diawali pembukaan dengan penyampaian kata sambutan dari Kepala BNN Provinsi Bengkulu atau yang mewakili sekaligus membuka acara. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh beberapa narasumber yang telah diundang oleh BNN Provinsi Bengkulu yang dibagi kedalam beberapa sesi dan ISOMA. Selanjutnya setelah ISOMA dilanjutkan dengan penyampaian materi dari akademisi yang mana disini diwakili oleh Ibu Dr. Citra Dewi, M.Pd dan Ibu Mariska Febrianti, S.S., M.Pd. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini mengenai manajemen komunikasi efektif. Dimana ini dimaksudkan agar dapat memotivasi peserta kegiatan agar lebih percaya diri ketika berbicara di depan umum dalam menyebarkan informasi terkait dengan P4GN.



Gambar 2. Narasumber menyampaikan materi

Peserta kegiatan ini terdiri dari pemuda-pemudi dari beberapa organisasi dan pemangku

kepentingan yang akan menjadi calon Penggiat Narkoba. Manajemen komunikasi dirasa penting dan perlu untuk di pelajari pada kegiatan ini karena untuk bisa mengajak dan menghimbau masyarakat untuk tidak menggunakan narkoba perlu komunikasi yang baik dan juga efektif agar tidak menyinggung individu atau kelompok. Selain itu diksi yang dipergunakan pun harus dipilih sebaik-baiknya dan perlu latihan secara beralas agar calon Penggiat Narkoba ini dapat terlatih dan fasih dalam berbicara dan meyakinkan masyarakat.



Gambar 3. Pemateri memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan contoh komunikasi efektif kepada peserta



Gambar 4. Pemateri memberikan pertanyaan untuk doorprize

Selanjutnya evaluasi kegiatan ini berjalan dengan lancar meskipun masih ada beberapa peserta yang terlihat masih malu dan gugup dalam menyampaikan pendapat mereka ketika diberikan pertanyaan oleh narasumber. Di kegiatan ini tidak hanya berbentuk ceramah dengan berbantuan pada handout pada infokus tapi narasumber juga memberikan beberapa pertanyaan pemantik untuk memancing fokus dan antusias peserta. Diakhir materi pemateri juga menyiapkan beberapa doorprize untuk peserta yang bisa menjawab pertanyaan terkait dengan materi.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta dan juga BNN Provinsi Bengkulu, untuk menguatkan pemahaman peserta dalam menyebarkan informasi tentang P4GN. Peserta ini juga diperuntukkan kepada kader-kader atau perwakilan BNN yang disebut sebagai Penggiat P4GN. Selanjutnya perlu diadakan kegiatan serupa namun dengan tema berbeda misalnya tentang implikasi di lapangan atau evaluasi yang ditemukan oleh Penggiat P4GN selama bersosialisasi dengan masyarakat terkait dengan kendala-kendala di lapangan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Berisi deskripsi tentang ucapan terima kasih atau pengakuan kepada pihak-pihak (perseorangan atau institusi) yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat. (Times New Roman, size 12, Spacing: before 0pt; after 0 pt, Line spacing: 1)

DAFTAR REFERENSI

BK dan DIK, 2019, BNN Dorong Mahasiswa Akselerasikan P4GN, Jakarta, Humas BNN.

Clear. 1984. *The Cooperative Extension Service: An Adaptable Model for Developing Countries*. Urbana, Il: Interpaks.

Nofalia, M. 2011. BAB II Pengertian dan Tujuan Penyuluhan. Universitas Sumatera Utara. *Qomariyatus Sholihah, 2020, Efektivitas Program P4gn Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napza*, Semarang,

Subejo. (2010). *Penyuluhan Pertanian Terjemahan Dari Agriculture. Extention*. (edisi 2). Jakarta.